



PERHIMPUNAN DOKTER PARU INDONESIA
(INDONESIAN SOCIETY OF RESPIROLOGY)

Sekretariat: Jl. Cipinang Bunder No. 19 Cipinang Pulogadung Jakarta 13240

Tlp. (021) 22474845

Website: www.klikpdpi.com – Email: sekjen_pdpi.com, sekretariat@klikpdpi.com



PENGURUS PUSAT

	PANDUAN PRAKTIK KLINIK (PPK)
Diagnosis:	Pneumonia COVID-19 Berat Kode ICD X: n/a
1. Pengertian (Definisi)	Pneumonia COVID-19 adalah peradangan pada parenkim paru yang diduga disebabkan oleh SARS-CoV-2. Dikatakan sebagai pneumonia COVID-19 berat jika termasuk ke dalam <i>Severe Acute Respiratory Infection</i> (SARI): ▪ Riwayat demam atau saat pengukuran suhu tubuh ≥ 38 C dan batuk ▪ Onset dalam waktu 14 hari terakhir ▪ Membutuhkan perawatan di ruang isolasi Rumah Sakit
2. Anamnesis	1. Pasien Pneumonia COVID-19, SARI dan surveilans kasus COVID-19 dengan gejala yaitu: ▪ Demam ▪ Batuk ▪ Pilek ▪ Nyeri tenggorokan 2. Memiliki riwayat perjalanan atau tinggal di luar negeri yang melaporkan transmisi lokal dalam 14 hari terakhir sebelum timbul gejala 3. Memiliki riwayat perjalanan atau tinggal di area transmisi lokal COVID -19 di Indonesia dalam 14 hari terakhir sebelum timbul gejala 4. Riwayat kontak dengan pasien konfirmasi atau probabel COVID-19 dalam 14 hari terakhir sebelum timbul gejala
3. Pemeriksaan Fisik	1. Kesadaran kompos mentis atau penurunan kesadaran yang tidak membutuhkan ventilator 2. Tanda vital: frekuensi nadi meningkat, frekuensi napas meningkat, tekanan darah normal atau menurun, suhu tubuh meningkat $> 38^{\circ}\text{C}$



PERHIMPUNAN DOKTER PARU INDONESIA
(INDONESIAN SOCIETY OF RESPIROLOGY)

Sekretariat: Jl. Cipinang Bunder No. 19 Cipinang Pulogadung Jakarta 13240

Tlp. (021) 22474845

Website: www.klikpdpi.com – Email: sekjen_pdpi.com, sekretariat@klikpdpi.com



PENGURUS PUSAT

	3. Dapat disertai retraksi otot pernapasan 4. Pemeriksaan fisis paru didapatkan inspeksi dapat tidak simetris statis dan dinamis, fremitus mengeras, redup pada daerah konsolidasi, suara napas bronkovesikuler atau bronkial, ronki kasar
4. Kriteria Diagnosis	Kasus Pneumonia COVID-19 apabila : 1) Seseorang dengan riwayat demam, pilek, batuk, atau nyeri tenggorokan, disertai sesak napas atau kesulitan bernapas yang membutuhkan perawatan di ruang isolasi Rumah Sakit tanpa penyebab lainnya DAN disertai satu diantara dibawah ini: 2) Riwayat perjalanan dari wilayah terjangkit COVID-19 atau tinggal di wilayah dengan transmisi lokal COVID-19 dalam kurun 14 hari terakhir sebelum timbul gejala. ATAU 3) Riwayat kontak dengan pasien konfirmasi atau <i>probable</i> pneumonia COVID-19 dalam 14 hari terakhir sebelum timbul gejala. 4) Ditemukan kriteria: a. Remaja atau dewasa: demam atau curiga infeksi saluran napas, ditambah frekuensi napas >30x/menit, distress napas berat, SpO₂ <90% udara ruangan b. Anak-anak: Batuk/susah bernapas, ditambah setidaknya satu dari hal berikut: sianosis sentral atau SpO₂<90%; distress napas berat (co: <i>grunting</i>, retraksi dinding dada sangat berat), tanda bahaya umum pneumonia: tidak mau nyusu atau minum, penurunan kesadaran, atau kejang; takipneu 5) Pemeriksaan Penunjang : a. Foto toraks : menunjukkan gambaran pneumonia pada paru bilateral. CT toraks : menunjukkan gambaran opasitas <i>ground-glass</i> b. RT-PCR (dari swab tenggorok ataupun aspirat saluran napas bawah) : menunjukkan positif COVID-19 c. Darah perifer lengkap : dapat ditemukan leukopenia/ normal,



PERHIMPUNAN DOKTER PARU INDONESIA
(INDONESIAN SOCIETY OF RESPIROLOGY)

Sekretariat: Jl. Cipinang Bunder No. 19 Cipinang Pulogadung Jakarta 13240

Tlp. (021) 22474845

Website: www.klikpdpi.com – Email: sekjen_pdpi.com, sekretariat@klikpdpi.com



PENGURUS PUSAT

	limfopenia. d. Kimia darah lainnya : pada pneumonia berat dapat menunjukkan gangguan fungsi hepar, fungsi ginjal, gula darah dan peningkatan PT, d Dimer, dan laktat.
5. Diagnosis Kerja	Pneumonia COVID-19 Berat
6. Diagnosis Banding	1. Pneumonia bakteri 2. Pneumonia jamur 3. Edema paru kardiogenik (gagal jantung)
7. Pemeriksaan Penunjang	1. Pemeriksaan radiologi: foto toraks 2. Pemeriksaan swab orofaringeal, nasofaringeal dan aspirat saluran napas bawah seperti sputum untuk RT-PCR virus, <i>sequencing</i> bila tersedia (COVID-19). 3. Pemeriksaan darah ▪ Darah perifer lengkap ▪ Analisis gas darah ▪ Fungsi hepar ▪ Fungsi ginjal ▪ Gula darah sewaktu ▪ Elektrolit 4. Prokalsitonin (bila dicurigai bakterialis) 5. Asam laktat serum 6. Biakan mikroorganisme dan uji kepekaan dari bahan saluran napas (sputum, bilasan bronkus, cairan pleura) dan darah
8. Tatalaksana	1. Isolasi pada semua kasus, bila ada ruangan dengan tekanan negatif lebih baik tetapi apabila tidak maka dapat menggunakan ruangan dengan aliran udara baik dan penempatan antar pasien minimal jarak 1 meter 2. Implementasi pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI) 3. Serial foto toraks 4. Terapi oksigen (O ₂) nasal kanul 5. Terapi cairan IVFD Ringer Laktat 500 ml/24 jam 6. Terapi simptomatik



PERHIMPUNAN DOKTER PARU INDONESIA
(INDONESIAN SOCIETY OF RESPIROLOGY)

Sekretariat: Jl. Cipinang Bunder No. 19 Cipinang Pulogadung Jakarta 13240

Tlp. (021) 22474845

Website: www.klikpdpi.com – Email: sekjen_pdpi.com, sekretariat@klikpdpi.com



PENGURUS PUSAT

	• Paracetamol 3 x 500 mg 7. Antibiotik empiris berdasarkan epidemiologi dan pola kuman setempat secepat mungkin sampai diagnosis ditegakkan. • Levofloksasin IV 1 x 750, jika terdapat gangguan fungsi hati 8. Oseltamivir 2x75 mg peroral 9. Hepatoprotektor 10. Vitamin C IV 1 x 400 mg 11. Chloroquine phosphate 2x500 mg dapat ditambahkan 12. Obat lain sesuai komorbid 13. Cegah komplikasi selama perawatan
9. Komplikasi	1. Pneumonia berat 2. Sepsis 3. Syok sepsis 4. Gagal napas 5. <i>Multiorgan Dysfunction Syndrome</i> (MODS) 6. Kematian
10. Penyakit Penyerta	Sesuai temuan
11. Prognosis	Dubia
12. Kriteria Lanjutan	Jika terjadi perburukan (gagal napas, syok, ARDS), lanjut ke alur Pneumonia COVID-19 berat dengan komplikasi.
13. Kriteria Pulang	• Kondisi klinis dan pemeriksaan penunjang membaik. • Hasil RT-PCR negatif sebanyak dua kali berturut-turut.
13. Edukasi	1. Menjaga kebersihan tangan dan mencuci tangan 6 langkah sesuai standar WHO 2. Etika batuk dan bersin 3. Ketika memiliki gejala saluran napas, gunakan masker dan berobat ke fasilitas layanan kesehatan. 4. Hindari bepergian ke daerah <i>outbreak</i>, hindari menyentuh hewan atau burung serta mengunjungi peternakan atau pasar hewan hidup. 5. Hindari kontak dekat dengan pasien yang memiliki gejala infeksi saluran napas.



PERHIMPUNAN DOKTER PARU INDONESIA
(INDONESIAN SOCIETY OF RESPIROLOGY)

Sekretariat: Jl. Cipinang Bunder No. 19 Cipinang Pulogadung Jakarta 13240
Tlp. (021) 22474845

Website: www.klikpdpi.com – Email: sekjen_pdpi.com, sekretariat@klikpdpi.com



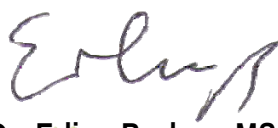
PENGURUS PUSAT

14. Kepustakaan	1. WHO. WHO Statement regarding cluster of Pneumonia cases in Wuhan, China. [Homepage on The Internet]. cited 15 Jan 2020. Available on: https://www.who.int/china/news/detail/09-01-2020-who-statement-regarding-cluster-of-pneumonia-cases-inwuhan-china. (Jan 9th 2020) 2. Virological.org. Initial genom release of novel coronavirus. [Homepage on the Internet]. Cited Jan 5th 2020. Available on: http://virological.org/t/initial-genome-release-of-novelcoronavirus/319. (Jan 10th 2020) Surat Resmi Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit tertanggal 5 Januari 2020. 3. WHO. WHO statement on novel coronavirus in Thailand. [Homepage on The Internet] Cited 15 Januari 2020. Available on: https://www.who.int/news-room/detail/13-01-2020-who-statement-on-novel-coronavirus-in-thailand. (Jan 13rd 2020) 4. The Government of The Hong Kong Special Administrative region. Severe respiratory disease associated with a Novel infectious agent. [Homepage on the Internet]. cited Jan 15th 2020. Available on: https://www.chp.gov.hk/en/healthtopics/content/24/102466.html. (Jan 15th 2020) Cohen J. Chinese researchers reveal draft genome of virus implicated in Wuhan pneumonia outbreak. [Homepage on The Internet] cited Jan 15th 2020. Available on: https://www.sciencemag.org/news/2020/01/chinese-researchers-reveal-draft-genome-virus-implicated-wuhan-pneumonia-outbreak. (Jan 11st 2020).
-----------------	---

Jakarta, 18 Maret 2020

Pengurus Pusat
Perhimpunan Dokter Paru Indonesia


DR. Dr. Agus Dwi Susanto, Sp.P(K), FISR, FAPSR
Ketua Umum


DR. Dr. Erlina Burhan, MSc, Sp.P(K)
Pokja Bidang Infeksi PDPI